

# BAB 1

## Pendahuluan

### 1.1 Latar belakang

Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar mengajar yang terpenting dalam proses pembelajaran. Menurut UU Perpustakaan No.43 2007 Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (Indonesia. Undang-Undang 2007, hlm 2). Pendidikan tidak mungkin terselenggara dengan baik bilamana para tenaga pendidik maupun peserta didik tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang bersangkutan. Salah satu sumber belajar yang amat penting adalah Perpustakaan.

Dalam proses belajar mengajar perpustakaan sekolah dapat berperan penting bagi guru dan siswa, yaitu sebagai sumber informasi yang kredibel. Hal itu sesuai dengan fungsi dari Perpustakaan sekolah. Sebagaimana terdapat di Standar Nasional Perpustakaan bahwa Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal di lingkungan pendidikan dasar dan menengah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan, dan merupakan pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.

Islam sangat menjunjung tinggi ilmu pengetahuan. Ajaran pertama yang diturunkan Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW adalah perintah untuk membaca dan berkaitan dengan proses mengajar. Seperti firman Allah SWT dalam surat Al-Alaq (96): 1-5 yang maknanya:

“Iqra’ berasal dari akar kata yang berarti menghimpun. Dari menghimpun lahir aneka makna seperti menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, mengetahui ciri sesuatu, dan membaca baik teks tertulis maupun tidak. Wahyu perama Al-Qur’an ini menghendaki umatnya membaca apa saja selama bacaan tersebut *bismi Robbik*, dalam arti bermanfaat untuk kemanusiaan. Iqra’ berarti bacalah, telitilah,

dalamilah, ketahuilah, ciri-ciri sesuatu, bacalah alam, tanda-tanda zaman, sejarah, maupun diri sendiri, yang tertulis maupun yang tidak. Alhasil, obyek perintah iqra' mencakup segala sesuatu yang dapat dijangkau.”

Dalam menuntut ilmu pengetahuan manusia dituntut untuk belajar terus menerus agar memahami rahasia alam, seperti yang di firmankan Allah SWT yaitu :

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ  
بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ  
فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ  
لَايَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Artinya:

“*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.*” (Q.S. Al Baqarah (2) :164)

Ayat diatas menjelaskan dan memiliki pesan yang baik dalam memotivasi seorang muslim untuk meningkatkan kualitas ibadahnya terutama menuntut ilmu yang benar sehingga mendapatkan ridho Allah SWT. Agama Islam selalu mendorong umatnya untuk selalu belajar dan memperoleh pengetahuan serta mengharapkan untuk merenungkan alam semesta dalam sebuah bahasa yang bisa dipahami sekarang. Dengan memanfaatkan koleksi perpustakaan seperti membaca buku, seseorang menjadi berilmu. Selanjutnya khalifah Ali berkata:

“*Ilmu lebih utama daripada harta, sebab ilmu adalah pusaka Nabi sedangkan harta pusaka Karun, Fira'un*”. Ilmu lebih utama daripada harta, karena ilmu itu menjagamu dan harta malah engkau yang harus menjaganya.

Reitz mengatakan bahwa perpustakaan sekolah menyediakan informasi bagi para siswa untuk memenuhi kebutuhan sekolah dalam penerapan kurikulum (Hasugian 2009, hlm 78). Fungsi Perpustakaan sekolah dapat berjalan baik jika

dikelola oleh Pustakawan yang memiliki keilmuan di bidang pengelola informasi dan perpustakaan serta dukungan dari pihak sekolah,

Salah satu bentuk perpustakaan sekolah adalah perpustakaan Pondok Pesantren Al-Qalam yang terletak di Jalan Menteng Tenggulun No.17 RT: 009 / RW: 010, Kel.Menteng. Jakarta Pusat. Penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang pemanfaatan Perpustakaan Pondok Pesantren Al-Qalam.

Berdasarkan hasil observasi penulis di Perpustakaan Pondok Pesantren Al-Qalam terlihat santri membaca, namun jarang yang meminjam buku. Fasilitas perpustakaan yang kurang memadai, sepertinya para santri mengalami kesulitan dalam pencarian informasi untuk penyelesaian tugas-tugas sekolah.

Berkaitan dengan uraian permasalahan di atas, penulis ingin mengkaji sejauhmana pemanfaatan perpustakaan di Pondok Pesantren Al-Qalam oleh para santri.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan pesantren sebagai salah satu sumber belajar di Perpustakaan Sekolah Pondok Pesantren Al-Qalam
2. Bagaimana peran guru/asatidzah dalam mendorong santri memanfaatkan perpustakaan pesantren
3. Bagaimana tinjauan Islam tentang pemanfaatan perpustakaan

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan perpustakaan pesantren sebagai salah satu sumber belajar di Perpustakaan Sekolah Pondok Pesantren Al-Qalam
2. Untuk mengetahui bagaimana peran guru/ustadz dalam pemanfaatan perpustakaan pesantren oleh santri
3. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan Islam tentang pemanfaatan perpustakaan santri di Pondok pesantren Al-Qalam

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Untuk memberikan gambaran tentang pemanfaatan Perpustakaan Pondok Pesantren Al-Qalam
2. Untuk dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pihak Pondok Pesantren Al-Qalam dalam meningkatkan pemanfaatan perpustakaan pesantren baik dalam segi pengelolaan, pengadaan, pelayanan dan peminjaman.

#### **1.5 Batasan Penelitian**

Untuk lebih fokus kepada penelitian, pemanfaatan perpustakaan pesantren dan faktor – faktor yang terkait penelitian tersebut.